



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Agustus 2018

Halaman: 14

PEMILU 2019

Surat Suara di Jogja Terancam Kurang

TEGALREJO-Potensi kekurangan surat suara di Kota Jogja cukup tinggi. Hal itu disebabkan banyaknya pelajar dan mahasiswa dari luar daerah yang tinggal di Jogja.

Abdul Hamid Razak
hamied@harierjogja.com

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja Wawan Budiyanto menjelaskan potensi itu muncul jika mahasiswa dari luar Jogja tersebut berbondong-bondong mengurus formulir A5 atau surat pindah memilih. Formulir itu, kata dia memang diperuntukkan bagi para perantau yang hendak menggunakan hak pilihnya tanpa harus kembali ke daerah asal.

"Kalau banyak mahasiswa luar daerah mengurus formulir A5 atau pindah tempat pemilihan, maka kekurangan surat suara sangat dimungkinkan akan terjadi," ujar dia, Rabu (22/8).

Oleh karena itu, KPU Jogja akan menunggu mahasiswa dan pelajar luar daerah yang mengurus dokumen A5. Jika

Potensi kekurangan surat suara di Jogja dipicu banyaknya mahasiswa dari luar daerah

Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2019 di Kota Jogja sebanyak 299.880 orang.

jumlahnya cukup banyak, maka lokasi untuk menggunakan hak pilih akan disebarkan. "PPS (panitia pemungutan suara) di kelurahan yang nanti akan mengalokasikan TPS (tempat pemungutan suara) supaya tidak terjadi kekurangan surat suara," kata dia.

Rapat Pleno

Secara keseluruhan KPU Jogja memutuskan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2019 di Kota Jogja sebanyak 299.880 orang. Jika dibandingkan dengan Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) jumlah DPT sebanyak 300.355 orang, jumlah DPT hanya berkurang 475 orang.

Berkurangnya jumlah daftar DPT tersebut disebabkan berbagai faktor seperti meninggal dunia, pindah domisili maupun

alih status menjadi TNI/Polri. Penetapan DPT, kata dia dilakukan dalam rapat pleno terbuka, Selasa (21/8).

Dalam rapat pleno tersebut semua unsur mulai dari penyelenggara di tingkat wilayah, Bawaslu maupun parpol turut diadirkan. "Disepakati DPT sebanyak 299.880 orang yang terdiri dari 143.681 pemilih laki-laki dan 156.199 pemilih perempuan," kata dia.

Penetapan DPT tersebut, kata Wawan salah satunya bertujuan untuk mencetak jumlah surat suara berikut cadangannya. Untuk surat suara cadangan disiapkan hanya 2% per TPS. "Penduduk yang belum masuk dalam DPT tetap bisa menggunakan hak pilihnya pada 17 April 2019 mendatang dengan kategori pemilih khusus maupun pemilih tambahan," ujar Wawan.

Mereka yang masuk pemilih khusus harus bisa menunjukkan e-KTP saat pemungutan suara. Sedangkan pemilih tambahan merupakan mereka yang terdaftar dalam DPT di luar daerah namun hendak menggunakan hak pilihnya di Jogja.

"Bagi pemilih khusus maupun pemilih tambahan, diberikan waktu di atas pukul 12.00 WIB dengan menggunakan surat suara cadangan," kata dia.

Surat suara cadangan 2% per TPS tersebut sesuai ketentuan, yakni jumlah pemilih di setiap TPS maksimal 300 orang. Dengan begitu, surat suara cadangannya paling banyak dalam satu TPS hanya enam surat suara. "Kalau dalam satu TPS terdapat lebih dari enam orang pemilih tambahan atau pemilih khusus, maka bisa menjadi persoalan. Panitia pemungutan suara (PPS) nanti harus mencari sisa surat suara di TPS terdekat," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota Jk	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Serius
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

REKAPITULASI PEMILIH DI JOGJA

Jumlah DPSHP : 300.355 orang.
 Jumlah DPT : 299.880 orang.
 - Laki-laki : 143.681 orang.
 - Perempuan : 156.199 orang.
 Total pengurangan : 475 orang.

BEBERAPA HAL PEMICU BERKURANGNYA JUMLAH PEMILIH

- Meninggal dunia.
 - Pindah domisil.
 - Alih status menjadi TNI/Polri.

Sumber: www.suarajogja.com

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005